

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari obyek penelitian di lapangan. Jenis penelitian kualitatif lebih ditekankan untuk meneliti permasalahan dalam bidang sosial dan budaya. Dalam hal ini adalah kondisi perusahaan PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang dalam upaya pendeteksian *fraud* melalui metode *surprise audit*. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan *surprise audit* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang, sedangkan subjek penelitiannya adalah divisi anti *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang. Divisi anti *fraud* perusahaan terdiri dari divisi audit intern yaitu kepala cabang, Kepala area, Regional manager, Koordinator pengawas, dan kepala divisi pengawasan.

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus penelitian akan dilakukan pada metode yang digunakan perusahaan yaitu metode *surprise audit* komponen-komponennya yaitu

1. *Inspection* (Inspeksi) merupakan pemeriksaan catatan atau dokumen, baik internal maupun eksternal, Pada perusahaan ini inspeksi dilakukan pada dokumen kantor berupa catatan daily closing, voucher, dan catatan transaksi sistem software dengan transaksi manual
2. *Observation* (Pengamatan), pengamatan yang dilakukan berdasarkan pekerjaan orang lain. Pada perusahaan ini observasi dilakukan pada data dan proses perekrutan nasabah.
3. *External Confirmation* (Konfirmasi Eksternal), bukti audit yang diperoleh auditor dari pihak ketiga baik berupa kertas, elektronik, maupun media lainnya.pada perusahaan apabila terjadi indikasi pihak yang diminta konfirmasi adalah nasabah yang di bawah maintenance karyawan yang bersangkutan
4. *Recalculation* (Perhitungan kembali), bukti audit dengan mengecek kembali kalkulasi ulang baik manual maupun elektronik. Pada perusahaan yang perhitungan kembali dilakukan pada voucher dan juga dokumen daily closing seperti nota belanja atk, bensin, dan slip tarik nasabah.
5. *Reperformance* (Lakukan kembali), auditor melakukan kembali secara independen prosedur atau pengendalin yang telah dilakukan sebagai pengendalian internal perusahaan tersebut. Pada perusahaan ini apabila

indikasi sudah ditemukan audit internal akan melakukan investigasi sendiri untuk melakukan konfirmasi kepada nasabah maupun melakukan pemeriksaan.

6. *Analytical Procedures* (Prosedur Analitik), evaluasi terhadap kenalaran informasi data keuangan maupun non-keuangan. Pada perusahaan ini transaksi yang diluar nalar misalnya mark up harga belanja kantor juga akan menjadi bahan audit.
7. *Inquiry* (Bertanya), mencari informasi dengan bertanya kepada seseorang yang mengetahui permasalahannya baik dari dalam maupun dari luar entitas. Pada pertanyaan akan ditujukan kepada nasabah di bawah maintenance dan juga kepada semua rekan kerja satu kantor.

1.3 Key Informan

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak dalam perusahaan mulai dari pihak audit internal di perusahaan juga pihak eksternal yang memahami kondisi perusahaan yaitu nasabah.

➤ Pihak Internal

1. Nama : Arieska Yulies Lisdayana

Masa kerja : 4 Tahun

Jabatan : Koordinator Pengawas

2. Nama : Ana Mar'atul Mukarramah

Masa kerja : 4 Tahun

Jabatan : Kepala Area

3. Nama : Retno Tri Maharsih

Masa kerja : 4 Tahun

Jabatan : Kepala Cabang

1.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk jenis datanya, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara pihak manajemen anti *fraud* pada PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung dari data primer dalam mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa buku kebijakan, jurnal, laporan tahunan, dan Peraturan perusahaan serta hasil temuan *fraud* terdahulu.

Untuk sumber data, peneliti memperoleh data dari wawancara kepada pihak internal dan eksternal juga dari data-data yang ada pada perusahaan misalnya, laporan hasil investigasi, laporan penindakan *fraud*, dan hasil *surprise audit*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

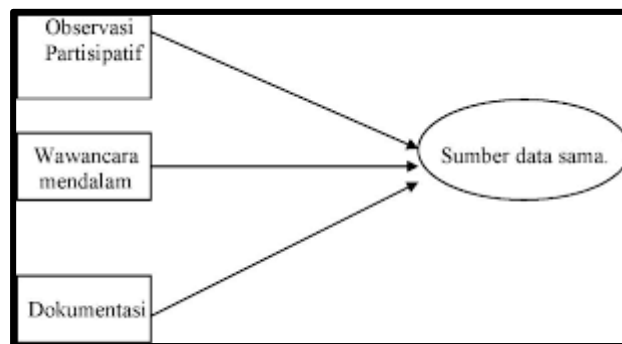
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan study kepustakaan penelitian lapangan dilakukan melalui survey langsung pada perusahaan yaitu terfokus pada internal audit perusahaan dan juga wawancara serta dokumentasi.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden, (Henry tanjung dan Abrista devi, 2013), Responden dalam penelitian ini adalah staff audit internal pada PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Jombang untuk sample peneliti akan melakukan wawancara kepada setiap lini staff auditor internal

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen perusahaan terkait *surprise audit* dan *fraud*. Studi kepustakaan dilakukan melalui pencarian literatur-literatur dokumen-dokumen riset, artikel dan sejenisnya yang mendukung pembenaaran penelitian dalam masalah pendeteksian *fraud*.

1.6 Teknik Analisis Data

Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2015) merupakan “*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.*” Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya



.Gambar 3.1 : Teknik pengumpulan data Triangulasi

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, Aktivitas dalam analisis data, langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Ketika informasi yang didapat peneliti selama proses wawancara dirasa kurang memuaskan, maka peneliti

dapat menggali informasi lebih dalam melalui pengembangan pertanyaan wawancara sesuai dengan tema penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses perangkuman data yang didapat dari hasil pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data pokok dan memfokuskan pada data penting terkait obyek penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan pemisahan data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan temuan baru terkait obyek penelitian yang sebelumnya belum pernah ada. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan

“final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.